

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT
DENGAN ANGKA BEBAS JENTIK *Aedes aegypti* DI KELURAHAN
SEMANGGI, KOTA SURAKARTA**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
Terapan Kesehatan**



**Oleh :
BRIAN RUICOSTA
14210980N**

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN ANGKA BEBAS JENTIK *Aedes aegypti* DI KELURAHAN SEMANGGI, KOTA SURAKARTA

Oleh :
BRIAN RUICOSTA
14210980N

Surakarta, 7 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.
NIS. 01201112162151

Pembimbing Pendamping

Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc.
NIS. 01201403162182

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi :

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN ANGKA BEBAS JENTIK *Aedes aegypti* DI KELURAHAN SEMANGGI, KOTA SURAKARTA

Oleh :
BRIAN RUCOSTA
14210980N

Surakarta, 21 Juli 2025

Menyetujui,

Penguji I :	Rahmat Budi Nugroho, S.Si., M.Sc. NIS. 01201403161181
Penguji II :	Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc NIS. 01200504012108
Penguji III :	Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc. NIS. 01201403162182
Penguji IV :	Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc. NIS. 01201112162151

Tanda Tangan	Tanggal
	31/7/2025
	27/8/2025
	9/9/2025
	4/9/2025

Mengetahui



Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc, Ph.D
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan

Reny Pratiwi, M.Si., Ph.D.
NIS. 01201206162161

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan atas rahmat dan ridho dari Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan, tidak ada perjuangan apapun yang penulis berikan jika tidak ada Ridho dari Allah SWT, dan mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sumarso dan ibu Sri Lestari yang selalu membimbing, mendoakan, menyemangati dan mendukung saya.
2. Kakak kandung saya beserta istri kakak saya, Mas Bayu Sena Adi Prakoso dan Mbak Kusmiyati yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada saya.
3. Dosen pembimbing saya ibu Tri Mulyowati, SKM., M.Sc., dan ibu Rinda Binugraheni., S.Pd. M.Sc., yang selalu memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi saya.
4. Almamater saya, Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Sahabat saya dan Teman-teman teori NA serta teman-teman seperjuangan Program Studi D4 Analis Kesehatan angkatan 2021.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Angka Bebas Jentik *Aedes aegypti* Di Kelurahan Semanggi, Kota Surakarta” adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Angka Bebas Jentik *Aedes aegypti* Di Kelurahan Semanggi, Kota Surakarta”. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Bapak Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Ibu Reny Pratiwi, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi DIV Analis Kesehatan.
4. Ibu Tri Mulyowati,S.KM., M.Sc. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta arahan dalam penulisan tugas akhir.
5. Ibu Rinda Binugraheni,S.Pd., M.Sc selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta arahan dalam penulisan tugas akhir.
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta serta seluruh staf karyawan & Masyarakat desa Sawahan Ngemplak Boyolali

yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

7. Puskesmas Ngemplak, Boyolali yang telah memberikan informasi sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
8. Bapak Sumarso dan ibu Sri Lestari selaku kedua orang tua penulis, , Mas Bayu Sena Adi Prakoso dan Mbak Kusmiyati selaku Kakak kandung beserta istri kakak penulis yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, dukungan, do'a dan bimbingan yang tiada henti kepada penulis.
9. Ucapan terima kasih yang paling istimewa saya persembahkan kepada sahabat setia beroda dua, Burok (Vario), yang bukan sekadar kendaraan, tapi partner hidup sejati dalam menaklukkan kerasnya dunia perkuliahan. Lebih dari 30.000 kilometer telah kita tempuh bersama, melewati panas menyengat, hujan badai, jalanan rusak, hingga tanjakan skripsi yang nyaris membuat menyerah. Di saat semangat merosot dan deadline mendesak, kalian tetap teguh menemani tanpa keluh. Meskipun kadang mogok di tengah jalan atau tiba-tiba minta servis, kalian selalu bisa diandalkan. Terima kasih telah menjadi saksi bisu dari semua tangis, tawa, hingga momen kelelahan yang tak terucap—kalian benar-benar pahlawan tanpa tanda jasa dalam perjalanan ini.
10. Dengan segenap rasa terima kasih dan ketulusan, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada seorang wanita istimewa yang namanya tidak dapat disebutkan, namun kehadirannya selalu berarti sejak langkah pertama penulis menapaki dunia perkuliahan hingga tiba di titik ini. Terima kasih atas segala

doa, dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap proses perjalanan ini. Kehadiranmu merupakan hal berharga yang akan selalu penulis kenang.

11. Teman-teman teori NA dan teman-teman Program Studi D-IV Analis Kesehatan 2021 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk melengkapi dan menyempurnakan,

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori	6
B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis	23
BAB III	24
METODE PENELITIAN.....	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variable Penelitian	25
E. Alat dan Bahan.....	26
F. Prosedur Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Teknik Analisis Data	29
I. Alur Penelitian	30

BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. HASIL PENELITIAN.....	31
B. PEMBAHASAN	39
BAB V.....	47
KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
1. Kesimpulan	47
2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	8
Gambar 2.2 Telur <i>Aedes aegypti</i>	8
Gambar 2.3 Larva <i>Aedes aegypti</i>	9
Gambar 2.4 Pupa <i>Aedes aegypti</i>	10
Gambar 2.5 Nyamuk Dewasa <i>Aedes aegypti</i>	11
Gambar 2.6 Kerangka Pikir	22
Gambar 3 1 Alur Penelitian.....	30

INTISARI

Ruicosta, Brian. 2025. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Angka Bebas Jentik *Aedes Aegypti* Di Kelurahan Semanggi Kota Surakarta. Program Studi D4 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit endemis di Indonesia, termasuk di Kelurahan Semanggi, Kota Surakarta. Angka bebas jentik (ABJ) di Kelurahan Semanggi belum mencapai target nasional $\geq 95\%$. Pengetahuan masyarakat tentang DBD dan perilaku pencegahan merupakan faktor penting dalam pengendalian nyamuk *Aedes aegypti*. Pengetahuan yang baik diharapkan mendorong perilaku positif, seperti rutin melakukan pemberantasan sarang nyamuk, namun penerapannya belum selalu konsisten di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap angka bebas jentik (ABJ) *Aedes aegypti*.

Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel sebanyak 100 rumah di RW 05 Kelurahan Semanggi diambil secara purposive. Data dikumpulkan melalui kuesioner tentang pengetahuan dan perilaku masyarakat serta pemeriksaan langsung keberadaan larva dengan identifikasi mikroskopis. Analisis dilakukan menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan 84% responden memiliki pengetahuan baik dan 85% berperilaku baik dalam pencegahan DBD, namun ABJ hanya mencapai 85%, masih di bawah standar nasional $\geq 95\%$. Uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan maupun perilaku dengan keberadaan larva nyamuk (dengan nilai $p=0,113$ dan $p=0,500$). Kesimpulannya, masyarakat dengan angka bebas jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Semanggi Kota Surakarta

Kata kunci: *Aedes aegypti*, pengetahuan masyarakat, perilaku, larva nyamuk, DBD

ABSTRACT

Ruicosta, Brian. 2025. *The Relationship Between Community Knowledge and Behavior and the Larva-Free Rate of Aedes aegypti in Semanggi Sub-District, Surakarta City.* D4 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas Setia Budi.

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an endemic disease in Indonesia, including in Semanggi Village, Surakarta City. The Larvae Free Index (ABJ) in Semanggi Village has not yet reached the national target of $\geq 95\%$. Public knowledge about DHF and preventive behavior are important factors in controlling *Aedes aegypti* mosquitoes. Good knowledge is expected to encourage positive behaviors, such as regularly eliminating mosquito breeding sites; however, implementation within the community is not always consistent. This study aimed to determine the relationship between community knowledge and behavior with the Larvae Free Index (*Aedes aegypti*) in Semanggi Village.

This research employed an observational design with a cross-sectional approach. A total of 100 households in RW 05 of Semanggi Village were selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires on community knowledge and preventive behaviors, as well as direct inspection of larval presence through microscopic identification. Data analysis was performed using the Chi-Square test to determine the relationship between variables.

The results showed that 84% of respondents had good knowledge and 85% demonstrated good preventive behavior, yet the ABJ was only 85%, still below the national standard of $\geq 95\%$. Statistical analysis revealed no significant relationship between knowledge or behavior and the presence of mosquito larvae ($p = 0.113$ and $p = 0.500$, respectively). In conclusion, the Larvae Free Index for *Aedes aegypti* in Semanggi Village, Surakarta City, remains below the national target despite the community's generally good knowledge and behavior.

Keywords: *Aedes aegypti*, community knowledge, behavior, mosquito larvae, DHF

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Demam berdarah, yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*, merupakan penyakit menular dengan dampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat, terutama di negara-negara tropis dan subtropis. Menurut laporan WHO hingga 30 April 2024, terdapat lebih dari 7,6 juta kasus demam berdarah di seluruh dunia, dengan sekitar 3,4 juta kasus terkonfirmasi laboratorium, lebih dari 16.000 kasus parah, dan lebih dari 3.000 kematian akibat komplikasi infeksi dengue. (WHO, 2024). Kasus DBD pertama di Indonesia dilaporkan pada kota Surabaya pada tahun 1968. Tahun 2023, Indonesia mencatat 114.720 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan 894 kematian (Profil Kesehatan Indonesia, 2023).

Kota Surakarta mencatat 99 kasus DBD pada tahun 2023, dengan angka kesakitan (*Incidence Rate*) sebesar 17,09 per 100.000 penduduk dan *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 4,04%. Puskesmas Sangkrah terdapat 14 kasus DBD dengan satu kematian (Dinas Kesehatan Kota Surakarta, 2023). Kelurahan Semanggi mencatatkan 6 kasus demam berdarah dengue (DBD) pada tahun 2024. Program pengendalian yang telah dilaksanakan, seperti Penyelidikan Epidemiologi, penyuluhan kesehatan masyarakat, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G11J), penggunaan larvasida, dan fogging fokus, menunjukkan upaya yang

signifikan dalam mengatasi penyebaran DBD. Kepadatan penduduk yang tinggi dan kurangnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya PSN menyebabkan munculnya kasus-kasus baru setiap kali satu kasus DBD terdeteksi. Fenomena ini mencerminkan pola penularan yang memerlukan perhatian lebih lanjut, karena potensi penyebaran penyakit dapat meningkat jika tidak ditangani dengan efektif. Penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, perilaku, dan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan DBD di Kelurahan Semanggi.

Kegagalan dalam mengendalikan Demam Berdarah Dengue (DBD) dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain lemahnya sistem pelayanan kesehatan, kurangnya pemberdayaan masyarakat, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan DBD. Kondisi kebersihan rumah dan lingkungan yang kurang memadai, seperti tempat penampungan air yang tidak ditutup, barang-barang bekas yang tidak dikubur, serta adanya genangan air, hal tersebut mendukung penyebaran penyakit. Masyarakat terutama seseorang yang memiliki pengetahuan dan motivasi yang rendah, tidak berpartisipasi dalam upaya pemberantasan penyakit DBD, maka diperkirakan kasus DBD akan terus meningkat dari tahun ke tahun (Wowor, 2017). Faktor-faktor yang berisiko memicu penyebaran penyakit DBD antara lain pertumbuhan populasi yang pesat, urbanisasi tanpa kontrol yang memadai, kurangnya pengelolaan limbah, serta penyediaan air bersih yang tidak optimal. Perubahan iklim juga berdampak pada peningkatan populasi dan kepadatan nyamuk, yang diperburuk oleh kurang efektifnya sistem

pengendalian nyamuk. Persebaran nyamuk yang luas di Indonesia menyebabkan kasus DBD berpotensi semakin meningkat dan menyebar ke berbagai wilayah. Keberadaan nyamuk *Aedes aegypti* dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan perilaku seseorang, di mana pengetahuan yang baik dan perilaku pencegahan yang tepat dapat mengurangi populasi nyamuk serta risiko penularan penyakit (Ishak, 2018).

Pengetahuan masyarakat mengenai larva nyamuk *Aedes aegypti* dan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) memiliki dampak signifikan terhadap perilaku dalam upaya pencegahan. Masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang siklus hidup nyamuk cenderung lebih aktif dalam mengurangi populasi larva, dengan melakukan pembersihan lingkungan secara rutin. Rendahnya tingkat pengetahuan dapat mengakibatkan penurunan peran masyarakat sehingga meningkatkan risiko penularan penyakit. Perilaku masyarakat dalam menghadapi DBD sangat dipengaruhi oleh pemahaman tentang gejala dan dampak yang ditimbulkan oleh penyakit ini. Peningkatan pengetahuan melalui pendidikan dan kampanye kesehatan menjadi sangat penting untuk merubah sikap dan perilaku masyarakat, sehingga upaya pencegahan DBD dapat dilaksanakan dengan lebih efektif (Munif, 2016).

Hasil penelitian oleh Suyanto *et al.*(2020) di Kelurahan Sangkrah, Kota Surakarta menunjukkan terdapat hubungan yang baik antara pengetahuan dan sikap masyarakat dengan praktik pengendalian nyamuk *Aedes aegypti*. Peningkatan pengetahuan serta sikap positif masyarakat

terhadap pencegahan DBD dapat berkontribusi pada efektivitas praktik pengendalian nyamuk, sehingga mengurangi risiko penularan penyakit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pada Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat angka bebas jentik *Aedes aegypti* Di Kelurahan Semanggi, Kota Surakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan angka bebas jentik *Aedes aegypti* di kelurahan semanggi kota Surakarta?
2. Apakah ada hubungan antara perilaku masyarakat dengan angka bebas jentik *Aedes aegypti* di kelurahan semanggi kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan angka bebas jentik *Aedes aegypti* di kelurahan semanggi kota Surakarta
2. Untuk mengetahui hubungan antara perilaku masyarakat dengan angka bebas jentik larva *Aedes aegypti* di kelurahan semanggi kota surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang epidemiologi penyakit yang ditularkan oleh *Aedes aegypti*, menjadi dasar program pencegahan yang lebih efektif, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), menjadi

acuan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang kesehatan masyarakat, serta memberikan rekomendasi praktis untuk mengurangi populasi larva *Aedes aegypti*.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam mencegah dan menghentikan penyebaran Demam Berdarah Dengue.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengetahuan dan perilaku terhadap angka bebas jentik *Aedes aegypti*.